

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisis penulis dalam skripsi ini, ada beberapa point penting yang dapat dijadikan kesimpulan:

1. Saīd Nursī menghususkan dalam kitab Al-Kalimāt mengenai dalil keberadaan dan keesaan Allah dalam surat Al-Ikhlās ayat 1-2 menurut Saīd Nursī mengenai ayat ini adalah cukup menjadikan Allah itu adalah satu dan keberadaan Allah itu ada serta keesaan itu sangat nyata. Di lihat dari bukti nyata mengenai keberadaan Allah yaitu langit dan bumi beserta isinya. Dan Allah Maha Esa dan Allah adalah Tunggal. Ayat lain yaitu surat Taha ayat delapan lebih menjelaskan tentang Asmaul Husna dan surat Ar-Rum ayat 22 serta surat Al-Mulk ayat 3 yang lebih menjelaskan tentang eksistensi ketuhanan beserta bukti tanda-tanda kebesaran Allah.
2. Pandangan Saīd Nursī tentang keesaan Allah dibagi menjadi empat argumentasi, *pertama*, argumentasi alam semesta, yaitu segala keanekaragaman pada alam semesta adanya kesempurnaan relatif, ketergantungan makhluk terhadap pencipta-Nya. *Kedua*, argumentasi wujud yaitu semua makhluk menyeruakan kebesaran dan keesaan Allah, dengan fitrahnya masing-masing mengikrarkan kesaksian tentang wujud yang Maha Esa. *Ketiga*, argumentasi adanya keteraturan, keterkaitan dan kerjasama, maksudnya Allah sebagai perancang yang maha bijaksana harus hadir sebagai sumber keselarasan seluruh ciptaan-Nya. *Keempat*, argumentasi hati Nurani yaitu bahwa setiap manusia menjadi bukti paling jelas tentang menyeimbangi eksistensi keberadaan Allah.

3. Saīd Nursī memiliki beberapa pengaruh dalam pemikirannya yang menjadi tolak ukur mengenai tentang keberadaan dan keesaan Allah. Faktor pertama adalah internal dalam kehidupan Saīd Nursī yang penuh dengan tantangan ujian dan siksaan dari rezim penguasa membuatnya sangat bijak untuk menyampaikan dakwah. Faktor kedua adalah eksternal dari latar belakang pendidikan Saīd Nursī selain ilmu-ilmu agama ia juga mempelajari ilmu pengetahuan modern. Ia mempelajari ilmu pengetahuan modern saat berada di Van, saat ia tinggal bersama gubernur Van, disini ia memanfaatkan perpustakaan dengan membaca koran, jurnal serta buku-buku semacam sejarah geografi, matematika, filsafat, fisika, kimia, astronomi dan pengetahuan ilmu lainnya. Faktor ketiga yaitu dengan prinsip-prinsip yang dimiliki oleh Saīd Nursī dimana ia berusaha untuk menjauhi dari kehidupan duniawi.

B. Saran-saran

Dari pembahasana tentang keesaan Allah dalam prespektif Badī'uzzamān Saīd Nursī penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Ajaran pertama agama Islam ialah aqidah dan inti dari aqidah itu sendiri merupakan tauhid atau keyakinan bahwa Allah yang Maha Esa, tidak ada Tuhan selain Allah. Oleh sebab itu, pentingnya mempelajari ilmu tauhid bagi setiap muslim, karna jika tauhidnya benar maka akan menuntun ke jalan yang benar yang akan mengarah pada keselamatan dunia akhirat, namun sebaliknya jika tauhidnya tidak benar maka akan menuntun ke jalan kesyirikan.
2. Dengan melihat banyaknya pemikiran-pemikiran Badī'uzzamān Saīd Nursī yang telah tersebar luas bahkan sudah menjadi

transnasional, maka dengan demikian masih diperlukannya penelitian lebih lanjut untuk memetakan pemikiran-pemikiran Badī'uzzamān Saīd Nursī, tidak hanya tentang keesaan Allah melainkan pemikiran-pemikiran lainnya yang akan membantu perkembangan pola pikir masyarakat.